

**EDISI: KAMIS, 1 MARET 2018**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%  
Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar  
(per Januari 2018)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.707  0,42%  
(Kurs JISDOR pada 28 Februari 2018)

**STOCK MARKET**

28 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.597,22 (-0,03%)**  
Volume Transaksi : 18,539 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 13,734 Triliun  
Foreign Buy : Rp 7,542 Triliun  
Foreign Sell : Rp 8,388 Triliun

**BOND MARKET**

28 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **242,7233**  **-0,43%**  
Gov Bond Index : 239,6071  **-0,47%**  
Corp Bond Index : 255,1188  **-0,16%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Rabu 28/2/18 (%)	Selasa 27/2/18 (%)
5,21	FR0063	5,9610	5,8523
10,22	FR0064	6,6001	6,4666
13,22	FR0065	7,0456	6,9433
20,22	FR0075	7,3500	7,2719

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 28 FEBRUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>+1,34%</b>
			<b>-1,90%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>+0,58%</b>
			<b>-0,95%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>+0,42%</b>
			<b>-0,51%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,15%</b>
			<b>-0,16%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,32%</b>
			<b>-0,37%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	<b>-0,18%</b>
			<b>+0,14%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,32%</b>
			<b>-0,04%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>-0,32%</b>
		<b>-0,21%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,32%</b>
			<b>-0,18%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>-0,18%</b>
			<b>+0,04%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>-0,01%</b>
			<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,02%</b>
			<b>-0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	<b>+0,00%</b>
		<b>-0,02%</b>	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	<b>+0,02%</b>
			<b>-0,01%</b>

**Spotlight News**

- Pemerintah akan merasionalisasi jumlah retribusi daerah dari 32 jenis menjadi 9 jenis guna mendukung peningkatan daya saing di daerah.
- Gubernur Federal Reserve Jerome Powell membuka pintu kepastian untuk kenaikan suku bunga AS menjadi empat kali dalam tahun ini.
- Produksi udang nasional yang cenderung menurun diprediksi mulai membaik tahun ini. Perbaikan produksi itu ditunjang penambahan pasokan benur yang berkualitas.
- Pelaku industri pembiayaan optimistis mampu membukukan pertumbuhan laba bersih yang lebih signifikan pada 2018 seiring kondisi makroekonomi yang membaik
- Di tengah tren penurunan suku bunga deposito, suku bunga kredit justru mengalami peningkatan pada awal 2018 rata-rata sebesar 2 basis poin menjadi rata-rata tertimbang sebesar 11,32%
- Kementerian BUMN akan merombak jajaran direksi Waskita Karya Tbk akibat sejumlah insiden kecelakaan konstruksi proyek-proyek

## Economy

---

### 1. Revisi UU Migas Mendesak Dilakukan

Revisi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi mendesak untuk segera diselesaikan oleh pemerintah dan DPR. Proses legislasi revisi UU No 22/2001 yang berkepanjangan di DPR dinilai dapat menciptakan ketidakpastian iklim berinvestasi di sektor migas. (Kompas)

### 2. Pasokan Beras Belum Aman

Pasokan beras ke pasar dan gudang milik Perum Bulog dinilai belum mencerminkan panen raya. Harga beras memang cenderung turun, tetapi harga masih relatif tinggi, umumnya di atas harga eceran tertinggi yang ditetapkan pemerintah. (Kompas)

### 3. Redistribusi Daerah Dirasionalisasi

Pemerintah berencana merasionalisasi jumlah retribusi daerah dari 32 jenis menjadi 9 jenis guna mendukung peningkatan daya saing di daerah. Rencana ini akan dibahas dalam perubahan UU No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Peningkatan Bunga Fed Berpotensi 4 Kali

Gubernur Federal Reserve Jerome Powell akhirnya membuka pintu kepastian untuk kenaikan suku bunga AS menjadi empat kali dalam tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. Produksi Industri Jepang Anjlok

Produksi industri Jepang tercatat turun ke level terdalamnya selama 7 tahun terakhir pada Januari 2019. Hal yang sama pun terjadi pada data penjualan ritel yang turun melampaui perkiraan. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Produksi Uang Membaik

Produksi uang nasional yang cenderung menurun diprediksi mulai membaik tahun ini. Perbaikan produksi itu ditunjang penambahan pasokan benur yang berkualitas. Akan tetapi, di sisi lain, upaya mendorong investasi tambak uang masih terhambat sejumlah persoalan. (Kompas)

### 2. Pelanggan Operator Bertahan

Agresivitas promosi membuat operator berhasil mempertahankan pelanggan berharga mereka dalam program registrasi ulang nomor seluler. Capaian rata-rata jumlah nomor teregistrasi menembus 75% dari jumlah pelanggan yang diklaim mereka. (Bisnis Indonesia)

### 3. Minimarket Jadi Favorit Konsumen

Toko modern format gerai minimarket kian terangkat dan menjadi pilihan utama untuk konsumen produk kebutuhan sehari-hari saat ini dibandingkan jenis hipermarket dan supermarket. (Bisnis Indonesia)

### 4. Konsep TOD Diminati

Pembangunan hunian berbasis moda transportasi, transit oriented development (TOD) saat ini tengah diminati, sehingga mendorong banyak dari pengembang melirik potensi hunian yang terintegrasi dengan transportasi publik. (Bisnis Indonesia)

### 5. 2018, Kinerja Multifinance Propektif

Pelaku industri pembiayaan optimistis mampu membukukan pertumbuhan laba bersih yang lebih signifikan pada 2018 seiring kondisi makroekonomi yang membaik. (Bisnis Indonesia)

### 6. Bunga Kredit Merangkak Naik

Di tengah tren penurunan suku bunga deposito, suku bunga kredit justru mengalami peningkatan pada awal 2018 rata-rata sebesar 2 basis poin menjadi rata-rata tertimbang suku bunga kredit perbankan sebesar 11,32%. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Bursa Rintisan Dipermudah Masuk Bursa

Bursa Efek Indonesia mematangkan aturan untuk mempermudah perusahaan rintisan mencari sumber permodalan di pasar saham. Aturan khusus diperlukan untuk melindungi perusahaan rintisan dan investor dari risiko investasi. (Kompas)

## Corporate

---

**1. Laba Bersih GMF Aeroasia Meningkat 15,3%**

Laba bersih pusat perawatan pesawat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk pada 2017 tercatat sebesar 44,2 juta dollar AS, naik 15,3% selama setahun. Sementara pendapatan operasional emiten berkode GMFI itu meningkat 13% menjadi 439,3 juta dollar AS. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Akuisisi Jadi Opsi Emiten Batubara**

Sejumlah emiten batu bara tengah mematangkan rencana akuisisi tambang batu bara pada tahun ini untuk meningkatkan kapasitas cadangan perusahaan. (Bisnis Indonesia)

**3. Laba Bersih WSBP Tumbuh 58%**

Waskita Beton Precast Tbk. berhasil membukukan kenaikan laba bersih 58% secara year on year pada 2017 menjadi Rp1 triliun seiring pendapatan usaha ang naik 51% menjadi Rp7,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

**4. Direksi WSKT Bakal Dirombak**

Kementerian Badan Usaha Milik Negara akan merombak jajaran direksi perusahaan kontraktor pelat merah akibat sejumlah insiden kecelakaan konstruksi proyek-proyek infrastruktur pemerintah. (Bisnis Indonesia)

**5. TBLA Pacu Divisi Gula**

Emiten perkebunan PT Tunas Baru Lampung Tbk. menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20% menembus Rp10 triliun pada 2018 dengan kontribusi penjualan gula sebesar 50%. TBLA juga berencana menerbitkan obligasi Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**6. SMBR Bidik Kenaikan 44%**

Emiten semen, PT Semen Baturaja Tbk. (Persero) memproyeksikan pertumbuhan laba bersih sepanjang 2018 bisa mencapai Rp211 miliar, atau tumbuh 44% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

**7. Jaya Trishindo Ekspansi ke Bisnis Helikopter**

Perusahaan jasa penyedia dan penyewaan helikopter, PT Jaya Trishindo Tbk. membidik dana segar Rp30 miliar lewat penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) 250 juta saham kepada investor publik. (Bisnis Indonesia)

**8. BJB Bagi Dividen Rp875,58 Miliar**

Bank Jabar Banten Tbk (BJB) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp875,58 miliar atau setara Rp90,3 per saham atau mencapai 55% dari laba bersih 2017 sebesar Rp1,59 triliun. (Bisnis Indonesia)